

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga, diantaranya, faktor fisik, teknik, dan taktik. Faktor taktiklah salah satu yang sangat menentukan dalam meraih prestasi. Dengan menerapkan taktik yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, sebuah tim bola basket dapat memenangkan pertandingan. Taktik yang dimaksud adalah taktik dalam penyerangan dan pertahanan. Seorang pelatih dituntut kreatif dalam membuat sebuah pola penyerangan sehingga tim tersebut dapat mencetak *point* dengan efektif dan efisien. Begitu pula dengan taktik yang diterapkan seorang pelatih untuk membuat sebuah pertahanan yang kokoh dan kuat sehingga pemain lawan akan sulit mencetak *point*. Ada sebuah pernyataan “bertahan adalah juara”, ini memiliki arti tim yang memiliki pertahanan yang kuat akan menjadi juara. Dalam permainan bola basket dikenal beberapa taktik bertahan diantaranya ialah *Man to Man Defense* dan *Zone Defense*. *Man to Man Defense* atau pertahanan satu lawan satu lawan satu mengharuskan setiap pemain bertahan menjaga atau menempel satu pemain penyerang. Tanggung jawab utama pemain bertahan adalah tidak membiarkan pemain penyerang melakukan *dribble-drive* menuju ke *ring basket* atau melakukan *jump shoot* secara terbuka. Dalam pertahanan satu

lawan satu dikenal juga dengan istilah *help-side defense*, situasi ini terjadi apabila ada rekan tim kita yang dikalahkan oleh pemain penyerang, dimana pada saat ini dibutuhkan pemain bertahan yang membantu menutup pergerakan pemain penyerang yang berhasil melewati rekan timnya agar pemain tersebut tidak dengan mudah melakukan *finishing* dengan terbuka.

Selain *man to man defense* adapula taktik pertahanan daerah atau *zone defense*, tanggung jawab utama pemain bertahan zona adalah mencegah lawan mencetak angka dari areanya. Ketika bola memasuki area pemain bertahan, maka pemain tersebut harus menggunakan dasar-dasar pertahanan satu lawan satu untuk menghalangi pemain penyerang melakukan *dribbling-drive* ke *ring basket* atau melakukan *jump shoot* terbuka. Pada pertahanan ini juga dikenal taktik pertahanan menekan atau *zone press defense*, *zone press* biasa digunakan untuk menghasilkan perpindahan bola akibat umpan yang buruk atau pelanggaran 8 detik, yang keduanya akan menghasilkan bola untuk pemain bertahan.

Ada beberapa jenis *zone press defense* yang umum digunakan diantaranya *zone press defense* 1-2-1-1, 2-2-1, 2-3, 3-2, dan 1-3-1 dengan pola pertahanan tersebut pemain bertahan berusaha menciptakan perpindahan bola dengan memaksa lawan untuk mengumpan bola ke dalam ke sudut maupun tepi lapangan, kemudian menjebak pemain penyerang yang sedang menguasai bola. Sebuah jebakan yang berdaya guna bisa menyebabkan pemain bertahan mengacaukan lawan sehingga umpan tidak

tepat, bola lepas, atau memaksakan *timeout*, dan semua itu merupakan hasil yang bisa didapatkan oleh tim bertahan. Keberhasilan *zone press* merupakan sebuah hasil latihan dan ketepatan penempatan pemain bertahan. Semua itu merupakan tugas dari pelatih untuk meramu latihan-latihan *zone press* dan menempatkan pemain-pemainnya pada pos yang benar sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing.

Dalam penelitian ini subyek adalah tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta. Tim bola basket putra UNJ memang sering menggunakan pola pertahanan *zone press*, diantaranya seperti *2-2-1 zone pres*, *2-3 zone press*, dan *2-2-1 full court press*, namun sering kali gagal dalam penerapan pola bertahan *zone press* ini, kegagalan yang sering terjadi seperti pemain penyerang mudah melakukan *long pass*, pemain penyerang mudah melewati setengah lapangan dengan cepat, dan yang paling fatal ialah pemain penyerang dapat melakukan *long pass* ke pemain penyerang lainnya yang berada dekat dengan *ring* pemain bertahan. Ini merupakan permasalahan yang dialami oleh pelatih, kalau dilihat dari prosesnya, semua tugas dan pergerakan pemain bertahan pada pola *zone press* ini telah dilatih dan terus dilakukan berulang kali.

Berdasarkan hal ini, menurut peneliti memang harus ada penelitian yang harus dilakukan guna mendapatkan hasil evaluasi yang tepat agar tim putra UNJ dapat melakukan perbaikan-perbaikan untuk kedepannya masalah ini dapat diatasi, yang pada akhirnya berdampak pada penampilan

tim putra UNJ yang semakin membaik. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti sistem pertahanan *zone press* tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada STAN *Big Ball Tournament* 2015.

B. Identifikasi Masalah

Banyak permasalahan yang terjadi ketika sebuah tim ingin membuat sistem pertahanan yang kuat dan kokoh, faktor yang mempengaruhi kuatnya sebuah sistem pertahanan juga harus diperhatikan oleh pelatih seperti agresifitas, postur, dan karakteristik pemain. Untuk memudahkan peneliti menganalisa permasalahan maka dibuatlah identifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Berapa banyak tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta membuat sistem pertahanan selama pertandingan?
2. Berapakah jumlah keberhasilan tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta dalam bertahan?
3. Apakah dengan menerapkan sistem pertahanan 2-2-1 *full court press* dapat mempengaruhi keberhasilan bertahan?
4. Apakah dengan menerapkan sistem pertahanan 3-2 *zone press* dapat mempengaruhi keberhasilan dalam bertahan?
5. Apakah dengan menerapkan sistem pertahanan 2-3 *zone press* dapat mempengaruhi keberhasilan dalam bertahan?

6. Bagaimanakah analisis keberhasilan sistem pertahanan *3-2 zone press* tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada STAN *Big Ball Tournament 2015*?
7. Bagaimanakah analisis keberhasilan sistem pertahanan *2-3 zone press* tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada STAN *Big Ball Tournament 2015*?
8. Bagaimanakah analisis keberhasilan sistem pertahanan *2-2-1 full court press press* tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada STAN *Big Ball Tournament 2015*?
9. Bagaimanakah analisis kegagalan sistem pertahanan *3-2 zone press* tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada STAN *Big Ball Tournament 2015*?
10. Bagaimanakah analisis kegagalan sistem pertahanan *2-3 zone press* tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada STAN *Big Ball Tournament 2015*?
11. Bagaimanakah analisis kegagalan sistem pertahanan *2-2-1 full court press* tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada STAN *Big Ball Tournament 2015*?
12. Manakah yang banyak memberikan banyak keberhasilan dalam bertahan tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada STAN *Big Ball Tournament 2015*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar dalam penelitian tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan masalah ini adalah **“Analisis sistem pertahanan zone press tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada STAN *Big Ball Tournament* 2015”**

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah analisis keberhasilan sistem pertahanan 3-2 *zone press* tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada STAN *Big Ball Tournament* 2015 ?
2. Bagaimanakah analisis keberhasilan sistem pertahanan 2-3 *zone press* tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada STAN *Big Ball Tournament* 2015 ?
3. Bagaimanakah analisis keberhasilan sistem pertahanan 2-2-1 *full court press* tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada STAN *Big Ball Tournament* 2015 ?
4. Manakah yang paling besar tingkat keberhasilan dalam bertahan tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada STAN *Big Ball Tournament* 2015 dengan menerapkan ketiga sistem pertahanan tersebut ?

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Peneliti, yaitu sebagai sarana untuk mengembangkan petensi diri untuk mengahrasah kemampuan analisis peneliti.
2. Pelatih dapat menerapkan metode baru dari hasil penelitian ini untuk sebuah keberhasilan pola pertahanan *zone press*.
3. Bagi atlet, diharapkan dengan adanya penelitian ini wawasan tim basket putra UNJ semakin meningkat, khususnya untuk para pemain. Sehingga pemain berani mengambil keputusan dengan cepat.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa menjadi referensi atau acuan ketika peneliti yang lain akan mencoba meneliti kembali variabel yang sama namun dengan sampel yang berbeda.
5. Jika penelitian ini berhasil, jelas penelitian ini akan bermanfaat sebagai sarana evaluasi tim bola basket putera UNJ dalam rangka memperbaiki penampilan tim ini disetiap kompetisinya.
6. Bagi FIK UNJ, penelitian ini dapat menambah bahan kepustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.